

## **TINDAKAN SOSIAL DAN PEMILIHAN MODEL JILBAB DI KELURAHAN SIMPANG BELUTU KECAMATAN KANDIS**

**Oleh: Susan Dewi**

jwsdja@gmail.com

**Pembimbing : Dr. Hesti Asriwandari, M.Si**

hesti.Asriwandari@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jalan HR. Soebrantas. Km 12,5 Simpang Baru, Panam,

Pekanbaru - Riau

### **ABSTRAK**

Perkembangan fashion jilbab mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hadirnya fashion jilbab mengubah sebagian masyarakat dari jilbab yang identik tidak cantik dan kolot, bergeser makna menjadi hal yang biasa bagi masyarakat. Hadirnya berbagai model jilbab menjadi daya tarik bagi perempuan, terutama pada perempuan yang ada di Kelurahan Simpang Belutu. Pemilihan model jilbab yang ada di Kelurahan Simpang Belutu memiliki beragam tujuan, dari tujuan-tujuan tersebut menghasilkan tindakan-tindakan yang berbeda pada perempuan dalam menggunakan model jilbab. Dan tujuan-tujuan tersebut ingin peneliti lihat pada perempuan yang ada di Kelurahan Simpang Belutu Kecamatan Kandis. Dengan adanya fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul **TINDAKAN SOSIAL DAN PEMILIHAN MODEL JILBAB DI KELURAHAN SIMPANG BELUTU KECAMATAN KANDIS**. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif dan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Dengan teknik ini didapatkan lima orang informan sebagai subjek penelitian. Teknik pengambilan data dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dari hasil penelitian yang didapatkan dari lima informan maka dapat disimpulkan bahwa, ada dua model yang lebih mendominasi pada perempuan yang ada di lokasi ini yaitu model jilbab syar'i dan segi empat. Ada tujuan-tujuan yang ingin dicapai dari pemilihan model jilbab yang dilakukannya, sehingga dari hasil temuan lapangan peneliti menyimpulkan tujuan-tujuan tersebut kedalam tiga tindakan sosial yaitu tindakan rasional instrumen, tindakan rasional nilai, dan tindakan tradisional. Dari beberapa tujuan tersebut, didapatkan bahwasannya fashion model jilbab sangat mempengaruhi pemilihan model jilbab yang ada di lokasi ini, sebab dari kelima informan tersebut hampir semua mengikuti perkembangan fashion jilbab yang ada.

**Kata Kunci** : Tindakan Sosial, Pemilihan Model Jilbab

**SOCIAL ACTION AND THE SELECTION OF MODELS OF HIJAB  
IN THE SIMPANG BELUTU VILLAGE KANDIS DISTRICT**

**By: Susan Dewi**

jwsdja@gmail.com

**Supervisor: Dr. Hesti Asriwandari, M.Si**

hesti.Asriwandari@lecturer.unri.ac.id

Department Of Sociology Faculty Of Social Science and Political Sciences Univesitas  
Riau, Pekanbaru  
The Campus Of Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12.5 Simpang Baru  
Pekanbaru-Riau

***ABSTRACT***

*The development of hijab fashion experienced significant improvement. The presence of hijab fashion changes some of the people from identical hijab that is not pretty and old fashioned to shift meaning is common for the people. The presence of various hijab models became an attraction for women, especially the women in Simpang Belutu Village. The selection of hijab models in the Simpang Belutu Village has a variety of objectives, from the goals produce different action for women in using the model of hijab. From these goals the researcher wants to look at women in the Simang Belutu Village in Kandis District. The existence of the phenomenon researchers is interested to research the phenomenon with title is **SOCIAL ACTION AND THE SELECTION OF MODELS OF HIJAB IN THE SIMPANG BELUTU VILLAGE KANDIS DISTRICT**. This research use qualitative method with descriptive analysis and use purposive sampling technique of data collection was interview, observation and documentation and used primary and secondary data sources. From the results of the research obtained from five informants, it can be concluded that there were two models of hijab that dominate on women in the location, that are the model of the syar'i hijab and the model of rectangular hijab. There are the goals to be achieved from the selection of hijab models was undertaken, so that from the result finding of the field the researcher conclude the goals in three social action, that is rational instrumental action, rational value values and traditional action. From some of these goals it found that fashion hijab greatly influences selection the hijab models which exists in the location, because from the five informants almost all follows the development of existing hijab fashion.*

**Keywords :** Social Action, Hijab Models Selection.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pakaian adalah salah satu karunia yang diberikan kepada manusia. Kesempurnaan ciptaan pada manusia menghajatkan perlengkapan sesuai dengan tingkat kebudayaan dan tingkat intelektualitasnya, berbeda dengan binatang dan makhluk lainnya. Manusia memerlukan pakaian sebagai bagian dari produk budaya, dan hal tersebut telah memberikan pula ketentuan berkaitan dengan pakaian.

Pada kenyataannya manusia sejak mengenal agama ataupun sebelum mengenal agama, mereka telah mengenal pakaian, sesederhana apapun pakaian tersebut. Berbagai daerah memiliki kekhasan dalam berpakaian, dan bisa mengalami perkembangan ataupun perubahan sejalan dengan kebudayaan mereka. Akan tetapi, Islam memandang pakaian tidak semata-mata lahir karena konstruksi sosial dan budaya kemanusiaan, dimana hal tersebut tidak lahir dari budaya selain manusia. Islam memberikan makna yang lebih dengan menghadirkan syariat berpakaian bagi laki-laki dan perempuan, bukan semata kacamata kepantasan ataupun selera keindahan, akan tetapi lebih dari itu (Cahyadi Takariawan, 2016 : 56-58).

Peraturan berpakaian bagi laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang cukup tampak secara lahir, namun pada dasarnya aturan berpakaian tersebut tetaplah memiliki kesan yaitu dengan berpakaian sopan, rapi dan tidak lekang oleh ruang dan waktu. Namun lebih spesifik Islam mengatur cara berpakaian antara laki-laki dan perempuan. Namun dalam penelitian ini peneliti akan lebih membahas mengenai cara berpakaian perempuan muslim, yaitu dengan menggunakan jilbab sebagai identitas.

Jilbab merupakan kain penutup rambut yang wajib digunakan oleh perempuan muslim, oleh karena itu sudah pasti perempuan yang menggunakan jilbab ialah karena alasan agama. Jilbablah yang merupakan aturan terkhusus yang diberikan kepada seluruh perempuan muslim yang dianggap sudah dewasa. Dalam penggunaan jilbab pun telah diatur sedemikian rupa bagi perempuan muslim yaitu, tidak transparan, sederhana dan tidak mencolok.

Penggunaan jilbab saat ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Seiring dengan perkembangan zaman, pengaruh modernisasi tidak dapat ditolak hingga mampu mempengaruhi pengguna jilbab dan khususnya cara berpakaian, pemilihan model jilbab dan penggunaan jilbab. Sehingga penggunaan jilbab tidak hanya terbatas pada satu jenis model melainkan sudah beraneka ragam variasi model dalam berjilbab. Saat ini banyak perempuan-perempuan muslim yang menggunakan jilbab dengan model-model yang didesain dengan berbagai model, baik itu model jilbab syar'i yang biasanya menutup seluruh tubuhnya yang sesuai dengan aturan, jilbab pashmina, jilbab segi empat dan masih banyak lagi yang lainnya.

Fenomena-fenomena tersebut akhirnya menjadi hal yang sudah biasa ditengah-tengah masyarakat. Hadirnya jilbab telah diterima oleh masyarakat luas saat ini. Namun beragam model jilbab juga dibarengi dengan tren fashion jilbab yang akhirnya menimbulkan ketidaktahuan mengenai hakikat jilbab yang sesungguhnya. Beredarnya model jilbab ditengah-tengah masyarakat begitu banyak yang tidak lagi sesuai dengan apa yang menjadi persyaratan khususnya. Sehingga atas dasar ini pula peneliti ingin menjadikan fenomena ini sebagai

penelitian dengan judul **TINDAKAN SOSIAL DAN PEMILIHAN MODEL JILBAB DI KELURAHAN SIMPANG BELUTU KECAMATAN KANDIS.**

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pemilihan model jilbab di Kelurahan Simpang Belutu Kecamatan Kandis?
2. Bagaimana tindakan sosial yang melatarbelakangi pemilihan model jilbab di Kelurahan Simpang Belutu Kecamatan Kandis?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pemilihan model jilbab di Kelurahan Simpang Belutu Kecamatan Kandis.
2. Mengetahui tindakan sosial yang melatarbelakangi pemilihan model jilbab di Kelurahan Simpang Belutu Kecamatan Kandis.

### **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis menambah referensi pustaka pada peneliti selanjutnya yang meneliti tentang atau yang berhubungan dengan pemilihan model jilbab.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini ialah diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia penelitian.

3. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya perempuan muslim tentang pemilihan model jilbab yang sesuai dan dekat dengan nilai yang ada.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Tindakan Sosial Max Weber**

Max Weber mengatakan bahwa tindakan sosial adalah tindakan individu sepanjang tindakannya itu mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Sebaliknya tindakan individu yang diarahkan kepada benda mati atau obyek fisik semata tanpa dihubungkan kepada orang lain maka itu bukan tindakan sosial. Secara defenitif Weber merumuskan sosiologi sebagai ilmu yang berusaha untuk menafsirkan dan memahami tindakan sosial serta hubungan sosial untuk sampai kepada penjelasan kausal. Dalam defenisi ini terkandung dua konsep dasarnya, pertama konsep tindakan sosial. Kedua konsep tentang penafsiran dan pemahaman. Konsep terakhir ini menyangkut metode untuk menerangkan yang pertama (George Ritzer, 2003: 38).

Analisis tindakan sosial harus bermula dengan sebuah model dan lalu dipertanyakan apa jenis aktor yang diperlukan untuk melakukan kegiatan itu (Piotr Sztimpka, 2004: 192).

Ada lima ciri tindakan sosial menurut Max Weber :

1. Tindakan manusia, yang menurut si aktor mengandung makna yang subyektif. Ini meliputi berbagai tindakan nyata.

2. Tindakan nyata dan yang bersifat membatin sepenuhnya bersifat subyektif.
3. Tindakan yang meliputi pengaruh dari situasi tindakan yang sengaja diulang serta tindakan dalam bentuk persetujuan diam-diam.
4. Tindakan itu diarahkan kepada seseorang atau kepada beberapa individu.
5. Tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain dan terarah kepada orang lain itu.

Max Weber memiliki beberapa tipe tindakan sosial seperti berikut :

1. Tindakan Rasional Instrumental

Tindakan yang paling tinggi ini meliputi pertimbangan dan pilihan yang sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan alat yang dipergunakan untuk mencapainya individu dilihat memiliki macam-macam tujuan yang mungkin diinginkan, dan atas dasar suatu kriteria menentukan satu pilihan di antara tujuan-tujuan yang saling bersaing

2. Tindakan Rasional Instrumen

Dalam tindakan ini memang antara tujuan dan pencapaiannya cenderung menjadi sukar untuk dibedakan. Namun tindakan ini rasional, karena pilihan terhadap cara-cara kiranya sudah menentukan tujuan yang diinginkan.

3. Tindakan afektif

Tindakan sosial efektif adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang berdasarkan perasaan (afeksi) atau emosi. Seseorang yang sedang mengalami perasaan

meluap-luap seperti cinta, kemarahan, ketakutan atau kegembiraan dan secara spontan mengungkapkan perasaan tanpa refleksi, berarti sedang mengungkapkan tindakan efektif

4. Tindakan tradisional

Tindakan ini merupakan tipe tindakan sosial yang nonrasional. Tindakan ini tidak memperhitungkan aspek rasional atau perhitungan-perhitungan tertentu tetapi lebih menekankan pada aspek kebiasaan-kebiasaan atau adat-istiadat yang berlaku didalam masyarakat. Untuk itu tindakan jenis ini biasanya terjadi tanpa melalui perencanaan terutama yang berkenaan dengan aspek tujuan ataupun cara yang dilakukan dalam tindakan tersebut. Pertimbangan pokok dari tindakan ini adalah faktor kebiasaan secara berulang-ulang.

### Konsep Jilbab

Jilbab merupakan kain penutup rambut (yang dikenakan wanita Islam / muslimah). Secara etimologis jilbab berasal dari bahasa arab *jalaba* yang berarti menghimpun atau membawa. Istilah jilbab di gunakan pada negara-negara berpenduduk muslim lain sebagai jenis pakaian dengan penamaan berbeda-beda. di Iran disebut *chador*, di India dan Pakistan disebut *pardeh*, di Libya *milayat*, Di Irak *abaya*, di Turki *charshaf*, dan tudung di Malaysia. Sementara di negara-negara Arab-Afrika disebut hijab.

Kalau mempelajari kitab *Al Mu'jam Al Wasith karya Dr.Indrahim Anis* dihalaman 123 akan ditemukan arti jilbab, yaitu pakaian yang menutupi seluruh tubuh atau pakaian luar yang dikenakan di atas pakaian rumah, seperti baju terusan atau pakain luar yang digunakan untuk menutupi seluruh

tubuh wanita (La Ode Munafar, 2017: 69).

Di Indonesia, penggunaan kata jilbab digunakan secara luas sebagai busana kerudung yang menutup sebagian kepala perempuan (rambut dan leher) yang dirangkai dengan baju yang menutupi tubuh kecuali telapak tangan dan muka. Fungsi jilbab sebagaimana diperintahkan untuk perempuan muslim yaitu sebagai pemuliaan baginya, melindungi dari penghinaan dan melindunginya dari jiwa-jiwa yang berwatak buruk terhadap perempuan, menjaganya dari orang-orang yang tidak mengenal kemuliaan bagi dirinya, serta untuk melindunginya dari mereka yang memiliki pikiran yang tidak baik terhadap perempuan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. jenis penelitian kualitatif ini berusaha memahami situasi, menafsirkan serta menggambarkan situasi peristiwa atau fenomena keadaan objek yang terjadi dimasyarakat dalam hal ini tindakan sosial dan pemilihan model jilbab di Kelurahan Simpang Belutu Kecamatan Kandis.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Simpang Belutu Kecamatan Kandis.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah perempuan muslim yang ada di Kelurahan Simpang Belutu Kecamatan Kandis, dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan.

Adapun kriteria dalam menentukan sampel ini adalah :

1. Perempuan yang berada di Kelurahan Simpang Belutu.
2. Berusia 20 tahun – 35 tahun.
3. Perempuan yang memakai jilbab secara konsisten.
4. Bekerja/memiliki penghasilan. Dengan alasan, peneliti ingin melihat ada atau tidak pengaruh dari adanya penghasilan dengan pemilihan model jilbab yang digunakan.

## **Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan tiga :

### **1. Observasi**

Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Mardalis, 2002: 63).

### **2. Wawancara**

Wawancara (*interview*) biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang dengan berbicara secara langsung dengan orang tersebut (Bagong Suyanto dan Sutinah, 2005: 69).

### **3. Dokumentasi**

Teknik ini penulis lakukan untuk memperoleh data atau informasi mengenai pemilihan model jilbab yang sesuai dengan keadaan lapangan baik melalui

buku, atau data yang lainnya yang dapat memudahkan penulis.

### **Sumber Data**

#### **1. Data primer**

Data primer merupakan sumber data pertama dimana sebuah data akan dihasilkan. Ada dua metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu melalui survei dan observasi.

#### **2. Data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, internet dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat di susun dalam kategori-kategori / struktur klasifikasi.

Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya di proses terdahulu sebelum siap di gunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan,

## **PEMILIHAN MODEL JILBAB DAN ANALISIS TINDAKAN SOSIAL**

### **1. Pemilihan Model Jilbab**

#### **Identitas Informan**

Dalam penelitian ini, selain melakukan observasi juga dilakukan tanya jawab secara mendalam kepada informan. Informan tersebut berjumlah

5 orang dengan identitas yang peneliti tuliskan dibawah ini :

#### **a. RSP**

Informan pertama pada penelitian ini adalah Ibu RSP. Ibu RSP adalah seorang ibu berusia 27 tahun yang memiliki 2 orang anak. Pendidikan terakhir beliau adalah SMA. Beliau juga merupakan seorang ibu rumah tangga yang memiliki salah satu usaha variasi sepeda motor dan memiliki warnet di Kecamatan Kandis. Ibu RSP bersuku asli batak yang merantau ke Riau dengan kedua orang tuanya. Suami beliau seorang mekanik sepeda motor yang mengelolah bengkel sepeda motor milik orangtuanya yang ada di Kecamatan Kandis. Beberapa waktu yang lalu Ibu RSP juga memiliki usaha warnet yang dikelolah dan dijaganya sendiri. Dan bisa dikatakan penghasilannya cukup besar dari hasil usaha warnet dan variasinya. Semenjak menikah, Ibu RSP hidup bercukupan. Alamat Ibu RSP saat ini ialah di Jalan Sultan Syarif Kasim Kelurahan Simpang Belutu.

#### **b. Ibu DM**

Ibu DM adalah seorang ibu yang memiliki satu orang anak. Ibu DM adalah informan kedua yang peneliti temui untuk melakukan wawancara. Ibu DM berusia 32 tahun. Pendidikan yang ditempuh beliau adalah tingkat SD. Saat ini beliau merupakan ibu rumah tangga yang memiliki usaha yang dikelolanya sendiri, yaitu konter HP, produk herbal, jilbab, dan gamis. Dalam kesehariannya Ibu DM menggunakan model jilbab syar'i. Suku asli ibu DM adalah jawa, namun jawa yang telah lama menetap di pulau Sumatera. Alamat Ibu DM di Jalan Sultan Syarif Kasim.

### c. SR

SR adalah seorang gadis yang berusia 24 tahun yang tinggal di Kelurahan Simpang Belutu. SR juga merupakan anak keempat dari empat bersaudara, yang juga anak perempuan satu-satunya didalam keluarganya. Beliau merupakan gadis lulusan S1 Jurusan Ilmu Pemerintahan di Salah satu Universitas Swasta di Pekanbaru. Beliau bekerja di Usaha Ekonomi Kelurahan (UEK) dan menjabat sebagai sekretaris TU dengan gaji Rp.1.200.000, penulis juga menemui SR pada saat berada di ruang kerjanya. Alamat SR saat ini adalah di Jalan Sultan Syarif Kasim Kelurahan Simpang Belutu.

### d. DRN

DRN merupakan seorang ibu muda berusia 23 tahun yang saat ini memiliki satu orang anak laki-laki. DRN memiliki riwayat pendidikan terakhir yaitu SMK. Beliau merupakan seorang ibu muda yang bekerja dibagian staff administasi salah satu Showroom Mobil yang ada di Kecamatan Kandis dengan gaji yang cukup yaitu setara dengan gaji UMK-Bengkalis atau setara dengan Rp. 2.900.000, selain bekerja DRN juga memiliki usaha sampingan seperti menjual jilbab online, produk kecantikan oriflame, baso aci neng geulies, dan lainnya. Suku jawa yang lahir di pulau Sumatera. Dan saat ini dalam kesehariannya DRN menggunakan model jilbab segi empat. Alamat DRN Kampung Jawa, KM 73 Kandis

### e. SA

SA merupakan salah seorang gadis yang saat ini berusia 24 tahun. Lulusan SMA dan pernah menempuh pendidikan di salah satu Universitas Swasta di Pekanbaru. SA bekerja sebagai pengawas replanting PTPN V di salah

satu kantor Notaris yang ada di Kecamatan Kandis. Dengan kesibukannya yang cukup padat, maka penulis bertemu dan janji beberapa hari sebelumnya dengan SA setelah pulang kerja untuk melakukan wawancara, dan pertemuan tersebut berlangsung di salah satu rumah sahabatnya yang dirasa lebih dekat dengan tempat SA kerja dibandingkan rumahnya

### Pemahaman Perempuan tentang jilbab

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia akan bertindak sesuai dengan apa yang dimengerti atau dipahaminya. Dalam penelitian ini, pemilihan model jilbab pada perempuan erat kaitannya dengan penafsirannya terhadap sesuatu dengan pengetahuan yang pernah ia terima sebelumnya, dalam hal ini pengetahuannya terhadap jilbab. Dalam proses wawancara yang peneliti lakukan beberapa waktu yang lalu, telah memberikan gambaran tentang pemahaman perempuan terhadap jilbab tersebut.

- a. Ibu RSP melalui wawancara yang dilakukan beberapa waktu yang lalu memahami bahwa jilbab merupakan sebuah kewajiban bagi seorang muslimah karena tuntutan agama. Dan hal ini juga tidak hanya ucapan semata yang disampaikan Ibu RSP mengenai pemahamannya terhadap jilbab, namun sudah terealisasi dalam kehidupan sehari-harinya yang menggunakan jilbab
- b. Ibu DM mengatakan bahwa jilbab ibarat sebuah kebutuhan primer seperti baju, dan terasa aneh jika tidak memakai baju maka seperti itulah anehnya jika tidak memakai jilbab

- c. SR memahami bahwa jilbab merupakan sebuah kain penutup kepala yang wajib digunakan bagi seorang perempuan muslim.
- d. DRN memahami bahwa jilbab merupakan sebuah perintah dari Allah yang harus dijalankan bagi setiap perempuan muslim.
- e. SA memahami bahwa jilbab merupakan sebuah identitas bagi setiap perempuan muslim, jilbab ibarat kebutuhan yang harus di penuhi.

Kelima informsn memberikan pemahamannya mengenai jilbab kepada peneliti namun, berbeda aktulisasinya dalam kehidupan sehari-hari, artinya adanya perbedaan model jilbab yang ditampilkan kelima informan dengan pemahaman yang dijelaskan pada saat wawancara.

### **Awal Mula Menggunakan Jilbab**

- a. Awalnya Ibu RSP menggunakan jilbab karena guru ngaji yang mengharuskan setiap anak perempuan yang ngaji untuk menggunakan jilbab. Namun walaupun begitu, Ibu RSP tidak pernah melepaskan jilbabnya diluar jadwal ngajinya, artinya sedang ngaji atau tidak Ibu RSP tetap menggunakan jilbab, dan pada saat itu model jilbab yang digunakan berbeda dengan model jilbab yang digunakan Ibu RSP saat ini yaitu model jilbab pendek dan tidak model jilbab yang panjang yang digunakan saat ini.

- b. Ibu DM menggunakan jilbab karena adanya pengaruh lingkungan tempat tinggal, sebelumnya Ibu DM menggunakan.

- c. SR tidak menggunakan jilbab karena ajakan teman-teman sepermainannya, namun keputusan ini juga didorong oleh teman dekatnya (pacar) yang lebih menyarankan untuk menggunakan jilbab, ada peran orang lain dibelakang keputusan yang diambil, dan ada peran lingkungan yang menjadi dasar untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan oleh SR. Dan ternyata lingkunganlah yang dapat mempengaruhi tindakan yang diambil oleh SR tersebut.

- d. Ada banyak tujuan dari tindakan yang dilakukan oleh DRN menggunakan jilbabnya hingga saat ini, sebab DRN menggunakan jilbab juga karena takut kena marah (Suami) jika tidak menggunakannya, artinya ada peran (suami) yang mendorongnya untuk menggunakan jilbab.

- e. Awalnya penggunaan jilbab berlangsung ketika SA duduk dibangku sekolah. Sebab SA merupakan salah satu siswi SMP berbasis pesantren di salah satu sekolah yang ada di Kota Duri. Selain sekolah, orangtua juga menjadi alasan kuat SA memutuskan untuk menggunakan jilbab

## Model Jilbab Yang digunakan

- a. Ibu RSP menggunakan model jilbab syar'i. Penggunaan model jilbab syar'i dilakukan selain karena hasil belajar, pernikahan juga menjadi salah satu faktor pendorong Ibu RSP menggunakan model jilbab syari', hal ini karena Ibu RSP ingin menanamkan nilai-nilai yang ada pada anak-anaknya sedari kecil.
- b. Ibu DM menggunakan model jilbab syar'i karena lingkungan tempat tinggalnya banyak yang menggunakan model jilbab syar'i, adanya perasaan melihat orang lain cantik, sehingga Ibu DM juga memutuskan menggunakan jilbab syar'i walaupun beberapa waktu sebelumnya suami ibu DM memintanya untuk menggunakan jilbab.
- c. SR menggunakan jilbab syar'i karena dirasa lebih nyaman dan mengikuti aturan yang ada
- d. DRN menggunakan model jilbab segi empat karena sudah terbiasa dengan aturan sekolah yang mewajibkan siswinya menggunakan model jilbab segi empat. Artinya model jilbab segi empat digunakan karena adanya kebiasaan yang terus dilakukan.
- e. SA menggunakan model jilbab segi empat dirasa lebih simpel dan formal jika digunakan pada saat bekerja, SA tidak begitu PD menggunakan model jilbab syar'i. Sehingga model jilbab segi empat dipilih untuk

menemani aktifitasnya sehari-hari

## 2. Analisis Tindakan Sosial Pemilihan Model Jilbab

Ketika seseorang memutuskan untuk menggunakan jilbab, maka akan ada banyak alasan kuat yang memutuskan untuk menggunakan jilbab. Walau pada dasarnya penggunaan jilbab merupakan sebuah aturan yang harus dijalankan. Namun, melalui observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, ada beragam alasan perempuan yang ada di Kelurahan Simpang Belutu dalam pemilihan model jilbab yang digunakan sehingga menghasilkan pengelompokan terhadap model dan tindakan yang dilakukan. Maka dari itu, alasan menggunakan jilbab akan berpengaruh terhadap model jilbab yang dipakai.

### a. Tindakan Rasional Instrumen

SR. Penggunaan model jilbab ini tidak atas dasar sebuah nilai religius atau kewajiban bagi seorang Muslimah, namun dengan menggunakan model jilbab tercapai sebuah tujuan-tujuan yang diharapkan walaupun dalam pernyataan yang lain disampaikan mengenai pemahamannya terhadap jilbab, SR memahami bahwa jilbab merupakan sebuah kewajiban bagi seorang Muslimah.

### b. Tindakan Rasional Nilai

Ibu RSP menggunakan model jilbab syar'i dalam kehidupan sehari-harinya karena kesadarannya terhadap sebuah nilai agama, yang mana ada sebuah kesadaran mengenai kewajiban menggunakan jilbab (syari'at) bagi perempuan muslim yang dianggap sudah dewasa. Hal ini juga dipengaruhi

karena Ibu RSP yang terus belajar agama. Sehingga Ibu RSP tau bahwa menggunakan jilbab syar'i merupakan sebuah kewajiban bagi seorang muslimah yang sudah baliq.

### c. Tindakan Tradisional

1. Ibu DM menggunakan model jilbab syar'i karena lingkungan tempat tinggal yang banyak menggunakan model jilbab syar'i dirasa cantik, sehingga Ibu DM memutuskan menggunakan jilbab syar'i walaupun beberapa waktu sebelumnya suami ibu DM memintanya untuk menggunakan jilbab.
2. Tindakan yang dilakukan DRN dalam pemilihan model jilbab yang digunakan termasuk tindakan yang irasional. Sebab awal mula DRN menggunakan model jilbab segi empat karena adanya sebuah peraturan sekolah yang mewajibkan siswinya untuk menggunakan model jilbab segi empat. Dan penggunaan jilbab tersebut berlangsung hingga saat ini.
3. Tindakan yang dilakukan oleh SA dalam memilih model jilbab yang digunakannya saat ini termasuk dalam analisis tindakan tradisional yang irasional, sebab SA menggunakan model jilbabnya saat ini adalah hasil dari sebuah aturan yang diberikan oleh pihak sekolah beberapa waktu yang lalu

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ada dua model jilbab

yang menjadi keputusan informan menggunakan model jilbab dalam aktifitasnya sehari-hari, yaitu model jilbab segi empat dan model jilbab syar'i, walaupun ada model jilbab lainnya yang mereka pakai namun tidak mendominasi dibandingkan kedua model jilbab tersebut. Model jilbab yang dipilih oleh kelima informan yang ditemui dilapangan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Pemilihan tersebut sampai kepada pemilihan model jilbab, bahan, serta harga.

Pemilihan model jilbab yang dilakukan oleh perempuan di Kelurahan Simpang Belutu memiliki beragam alasan. Sehingga alasan-alasan tersebut menghasilkan tiga tindakan sosial yaitu:

1. Tindakan sosial instrumental. Tindakan ini dilakukan oleh SR yang memutuskan menggunakan model jilbab syar'i dalam aktifitasnya sehari-hari.
2. Tindakan berorientasi nilai. Tindakan ini dilakukn oleh Ibu RSP yang menggunakan model jilbab syar'i karena mengikuti aturan yang ada di agama Islam. Artinya Ibu RSP memiliki landasan dasar melakukan tindakan tersebut karena adanya nilai religius. Hal ni juga didukung dengan pengetahuan yang dimiliki Ibu RSP dari hasil belajar yang dilakukannya selama ini.
3. Dan tindakan tradisional. Tindakan ini di lakukan oleh 3 informan yaitu, Ibu DM, DRN, SA. Ketiga Informan ini memutuskan menggunakan jilbab yang digunakannya saat ini berawal dari adanya sebuah komunitas atau lingkungan yang membiasakan untuk

menggunakannya, artinya mereka menggunakan jilbab karena adanya pengaruh dari lingkungan mereka mendiami suatu tempat atau komunitas.

Pola yang ditemukan di lapangan sebagai tindakan sosial pemilihan model jilbab ialah adanya sebuah pola awal yang dilakukan. Seperti pengaruh guru ngaji dalam keputusan awal menggunakan jilbab lalu seiring berjalannya waktu ada sebuah proses belajar yang dilakukan sehingga ada perubahan terhadap pemilihan model jilbab yang akhirnya rasional nilai dari yang sebelumnya, proses belajar ini menjadi titik tolak seseorang lebih memahami hakikat penggunaan jilbab sehingga pemahamannya mengenai penggunaan jilbab berubah dari sebelumnya hingga akhirnya menggunakan model jilbab yang digunakannya saat ini. Selain itu adanya juga yang menggunakan model jilbab karena adanya pengaruh sosial didalam masyarakat mengenai perkembangan model jilbab sehingga kondisi masyarakat mau tidak mau mengikuti kondisi yang ada, hingga akhirnya menggunakan jilbab sesuai dengan komunitasnya yang juga menggunakan model jilbab yang dipahaminya, dan pemilihan model jilbab ini tidak rasional. Dan ada juga yang menggunakan jilbab karena adanya sebuah peraturan pada saat berada pada jenjang pendidikan kepada para siswinya yang muslim untuk menggunakan jilbab hingga akhirnya terbiasa dan merasa nyaman menggunakan jilbab tersebut baik pada saat bekerja, pergi jalan atau pada aktivitas lain yang dilakukan. Sehingga dari pola-pola tersebut didapati ada satu pola yang sama diantara subjek penelitian yaitu adanya sebuah

pengaruh sosial didalam komunitas ataupun masyarakat dimana mereka berada. Sehingga pola-pola inilah yang membentuk perempuan yang ada di Kelurahan Simpang Belutu hingga menghasilkan 3 tindakan sosial dan dua model jilbab yang lebih dominan yang peneliti temui di lapangan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat memberikan masukan terkait dengan tindakan sosial dan pemilihan model jilbab di Kelurahan Simpang Belutusebagai berikut :

### 1. Desainer dan Pebisnis

Dengan adanya berkembang model jilbab yang di desain oleh desainer-desainer saat ini diharapkan dapat memberikan peluang bisnis kepada masyarakat yang lainnya, artinya dengan adanya perkembangan fashion jilbab ini desainer dan pebisnis dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sebagai jalan memulai bisnis. Sehingga akan mampu memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

### 2. Para Pengguna Jilbab

Dengan semakin berkembangnya model jilbab saat ini, diharapkan kepada para pengguna jilbab tidak hanya menggunakan jilbab sebagai sebuah gaya dalam berpenampilan, namun karena adanya sebuah nilai yang harus dijalankan, sehingga dapat sinkron antara pemahaman dengan aktualisasinya dalam kehidupan sehari.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Ali, Mohammad. 2014. *Memahami Riset Perilaku Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern 1* . Jakarta : PT Gramedia
- Mardalis. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Marduka, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta :Bumi Aksara
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Munafar, La Ode. 2017. *Indonesia Tanpa Pacaran*. Yogyakarta : Gaul Fres
- Novianto, HP. 2000. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Surakarta : Bringin SS
- Narwoko, Dwi dan Bagong Suyanto. 2015. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta : Kencana
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Ritzer, George. 2003. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : pt Raja Grafindo Persada.
- Rumidi, Sukandar. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis*

*Untuk Peneliti Pemula*.  
Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu P engantar*. Jakarta:PT Raja Grafindo
- Setiadi, Elly M. 2011. *Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya*. Jakarta :Prenada Media Group
- Suratno, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Suyanto, Bagong & Sutinah. *Metode Penelitian Sosial*. 2005. Jakarta : Kencana Perdana Group
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. 2004. Jakarta : Prenada
- Takariawan, Cahyadi. 2016. *Keakhwatan 2*. Surakarta : Era Adicitra Intermedia

### SUMBER JURNAL/ SKRIPSI:

- Budiastuti. 2010. *Jilbab Dalam Perspektif Sosiologi (Pemaknaan Jilbab Di Fakultas Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Jakarta)*. Fakultas Ilmu Hukum. Universitas Muhammadiyah Jakarta : Depok
- Halimar. 2017. *Wanita Berhijab Di Kawasan Kampus ( Studi Kasus Fashion Hijab Temporer Di Kalangan Mahasiswi Kampus Bina Widya Universitas Riau Pekanbaru)* . Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau : Pekanbaru
- Nurofifah, Aryani. 2013. *Jilbab Sebagai Fenomena Agama dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswa Fakultas Adab dan*

*Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Dalam Memilih Model Jilbab* . Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga : Yogyakarta

Sidang, Nur Khaerat. 2016. *Fenomena Tren Fashion Jilbab Dalam Keputusan Pembelian Jilbab (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam)* : Fakultas Ekonomi Islam. Uin Alauddin Makasar : Makasar

Wijayanti, Tutik. 2011. *Persepsi Siswi SMA Negeri 1 Welahan Dalam Mengenakan Jilbab* . Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang : Semarang

#### **SUMBER INTERNET**

Andari. 2013. *Macam - Macam Model Jilbab*. Diakses pada 8 Juni 2018.  
[Http://jilbabmodel.com/macam-macam-model-jilbab](http://jilbabmodel.com/macam-macam-model-jilbab)

ReishaAssonia. 2015. *Tren Hijab Masa Kini di Mata Agama Islam*. Diakses pada tanggal 1 Februari 2018  
[Http://reishaassonia.wordpress.com](http://reishaassonia.wordpress.com)